

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Tema yang hendak diambil dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh rasio Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba dengan objek penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2013 hingga 2017. Penelitian ini adalah penelitian kausal, yaitu untuk mencari hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti. Metode pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Cara pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 23.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan terhadap objek perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses data melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dari tahun 2013 hingga 2017.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, 8) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang digunakan karena data kuantitatif lebih mudah diukur dibandingkan data kualitatif. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari sebuah laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### 3.3.2 Sumber data

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017, 225). Sumber data berasal dari *annual report* perusahaan yang digunakan sebagai sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga 2017.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, 80). Berdasarkan data, populasi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga 2017 sebanyak 18 perusahaan. Disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Populasi Perusahaan**  
**Tahun 2013-2017**

NO	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
6	DAVO	Davomas Abadi, Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
10	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
12	MYOR	Mayora Indah, Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga, Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
16	SKLT	Sekar Laut, Tbk
17	STTP	Siantar Top, Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017, 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Sampel Perusahaan**  
**2013-2017**

No.	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk

No.	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
10.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah diolah

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penarikan sampel secara *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, 85), yang dilakukan dengan memilih objek berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti. Adapun pertimbangan pengambilan sampel tersebut adalah objek penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. Perusahaan makanan dan minuman yang masih aktif beroperasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit secara berturut-turut selama tahun 2013-2017.
4. Laporan keuangan yang disajikan dalam rupiah. Kriteria ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang seragam dalam hal satuan moneter.
5. Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami keuntungan selama tahun 2013-2017.
6. Perusahaan makanan dan minuman tersebut memiliki data yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini selama lima tahun berturut-turut. Disajikan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Prosedur Pengambilan Data**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang <i>go public</i> atau terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017	18
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak aktif beroperasi di BEI hingga tahun 2017	(4)
Perusahaan makanan dan minuman yang masih aktif beroperasi di BEI hingga tahun 2017	14
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) yang telah diaudit secara berturut-turut selama tahun 2013-2017	(1)
Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) yang telah diaudit secara berturut-turut selama tahun 2013-2017	13
Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam rupiah	(0)
Laporan keuangan disajikan dalam rupiah. Kriteria ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang seragam dalam hal satuan moneter	13
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami keuntungan selama tahun 2013-2017	(3)
Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami keuntungan selama tahun 2013-2017	10
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak memiliki data yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini selama lima tahun berturut-turut	(0)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.6.1 Definisi variabel**

Menurut Sugiyono (2017, 38) definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan sebagai berikut:

#### **3.6.1.1 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017, 39) variabel independen sering disebut sebagai stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

##### **3.6.1.1.1 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2014, 81).

##### **3.6.1.1.2 Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat beberapa aset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu (Hanafi dan Halim, 2014, 75).

### **3.6.1.1.3 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jangka pendek perusahaan dengan melihat akktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (Hanafi dan Halim, 2014, 75).

### **3.6.1.1.4 Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2014, 79).

## **3.6.1.2 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2017, 39) variabel dependel sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sebagai berikut:

### **3.6.1.2.1 Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan, maka manajemen dapat menentukan apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan pada kinerja keuangan perusahaan.

### 3.6.2 Definisi operasional

Berdasarkan judul yang diambil penulis, maka variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rasio Profitabilitas ( $X_1$ )
2. Rasio Aktivitas ( $X_2$ )
3. Rasio Likuiditas ( $X_3$ )
4. Rasio Solvabilitas ( $X_4$ )
5. Pertumbuhan Laba ( $Y$ )

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Net Profit Margin	Proporsi antara laba bersih dengan penjualan	$= \frac{\text{lab a bersih}}{\text{penjualan}}$	Rasio
Total Aset Turnover	Rasio antara penjualan dengan total aktiva	$= \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
Current Ratio	Rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar	$= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio
Debt To Equity Ratio	Rasio antara total kewajiban dengan total ekuitas.	$= \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
Pertumbuhan Laba	Selisih laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.	$= \frac{\text{lab a bersih } t - \text{lab a bersih } t - t1}{\text{lab a bersih } t - t1}$	Rasio

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

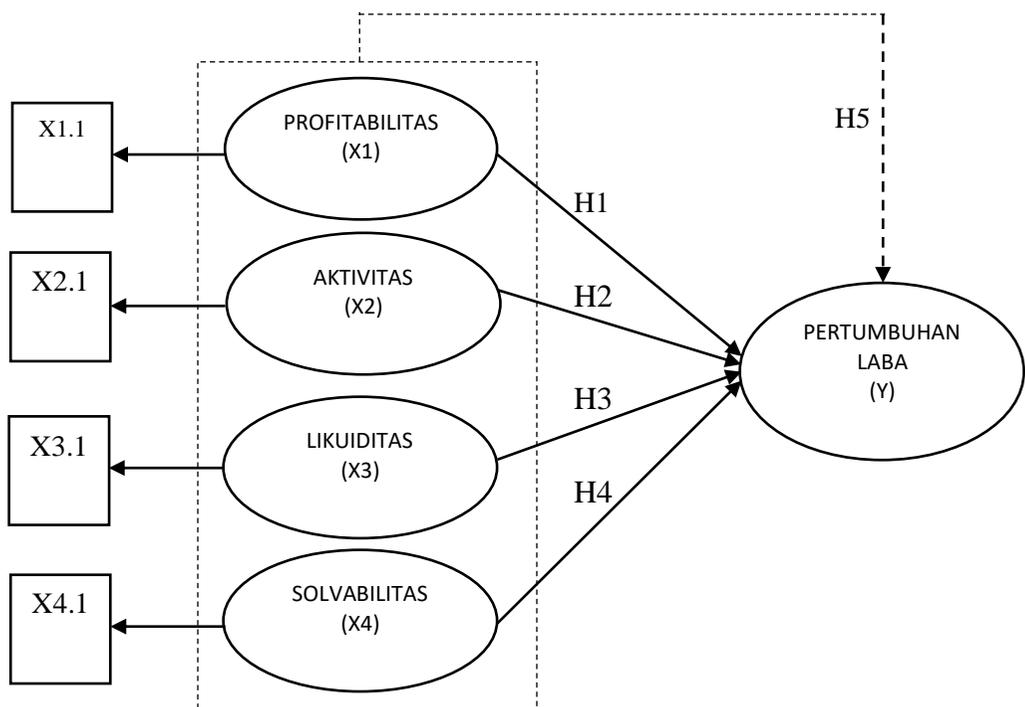
Sugiyono (2017, 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017, 240) teknik dokumentasi adalah dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan berupa data laporan tahunan atau *annual report* perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2013-2017 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.8 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

#### **Kerangka Konseptual**



Keterangan:

X1 : Profitabilitas

X3 : Likuiditas

X2 : Aktivitas

X4 : Solvabilitas

Y : Pertumbuhan Laba

—————> : Pengaruh interaksi masing-masing variabel X terhadap Y

-----> : Interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

X1.1 : Net Profit Margin

X3.1 : Current Ratio

X2.1 : Total Aset Turnover

X4.1 : Debt To Equity Ratio

### 3.9 Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat SPSS singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*, yaitu suatu program computer yang digunakan untuk meakukan pengelolaan data statistik. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Statistik dapat digunakan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meringkas atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut. Kelebihan SPSS antara lain:

1. Mampu mengakses data dari berbagai macam format yang tersedia, seperti pada dBase, Lotus dan Text file. Sehingga data yang sudah ada dari berbagai format data langsung dapat digunakan untuk di analisis.
2. SPSS memberikan tampilan data yang lebih informatif.
3. Memberikan informasi yang lebih akurat dengan memberikan kode alasan jika terjadi *missing* data.

### 3.10 Metode Analisis Data

#### 3.10.1 Model Analisis

##### 3.10.1.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2013, 21) adalah statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan laba.

##### 3.10.1.2 Analisis regresi linier berganda

Menurut Ghozali (2013, 96), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel dependen (x) dengan variabel dependen (y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dirumuskan, sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PROFIT} + \alpha_2 \text{AKTIV} + \alpha_3 \text{LIKUID} + \alpha_4 \text{SOLVA} + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

$\alpha_{1,2}$  : Koefisien Regresi

$\alpha_0$  : Konstanta

e : Koefisien error

PROFIT : Profitabilitas

AKTIV : Aktivitas

LIKUID : Likuiditas

SOLVA : Solvabilitas

### 3.10.1.3 Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2013, 160) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan:

- a. Analisis grafik, dengan melihat histogram yang membandingkan antara dua data observasi dengan distribusi normal, dan metode normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:
  - 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji statistik, yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametik* Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan uji 1-sampel. Jika didapatkan angka signifikan jauh diatas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013).

Pada matrik korelasi, jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Selain itu dapat juga dilihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $\geq 10$ .

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual datu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombsng, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Menurut Ghozali (2013, 110) batasan nilai dari metode Durbin Watson adalah:

- a. Nilai DW yang besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif.
- b. Nilai DW antara negatif 2 sampai 2 berarti tidak autokorelasi atau bebas autokorelasi.
- c. Nilai DW yang kecil atau dibawah negatif 2 berarti ada autokorelasi positif

### **3.11 Teknik Pengujian Hipotesis**

#### **3.11.1 Uji signifikan simultan (Uji statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Adapun prosedur pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Ditentukan taraf nyata 0.05.
- b. Kriteria pengujian:
  - 1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - 2. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.11.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.11.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.